

THE EFFECT VARIATION OF ROTTEN *MUSA PARADISIACA L* TIME ON FLY TRAP FOR TRAPPING FLIES

ABSTRACT

Background: Flies are one of the most common disease vectors found in the environment, such as in chicken slaughterhouses (RPA). Fly control can be carried out using fly traps that use natural bait such as rotten bananas.

Objective: To determine the effect of variations in the decay time of plantain fruit on the effectiveness of fly traps in capturing flies.

Methods: This study is a quasi-experimental research using a Post Test Only With Control Group. The study used four decay time treatments, namely 1 day, 3 days, 5 days, and 7 days, and control group (without decay) by repeating it five times. Data were analysed both descriptively and analytically using the Shapiro-Wilk test, One Way Anova test and Least Significant Difference test.

Results: The results of statistical analysis using the One Way Anova test obtained a p-value < 0.05 , which means that there is a difference in the number of flies trapped for each variation in the duration of decay in the plantain fruit used. Then, an Least Significant Difference test was conducted, which showed that there was a significant difference between the decay on the third day and the other groups. Based on this, it can be concluded that three days of decay is the most optimal period for attracting flies.

Conclusion: The duration of decay of plantains affects the number of flies trapped in fly traps, with a decay time of 3 days being the most effective.

Keywords: *Fly trap, Musa Paradisiaca L, Vector control*

**PENGARUH VARIASI LAMA PEMBUSUKAN BUAH PISANG RAJA
(*MUSA PARADISIACA L*) PADA *FLY TRAP* DALAM MEMERANGKAP
LALAT**

ABSTRAK

Latar Belakang: Lalat merupakan salah satu vektor pembawa penyakit yang banyak ditemukan di lingkungan, seperti di rumah pemotongan ayam (RPA). Pengendalian lalat dapat dilakukan dengan *fly trap* menggunakan umpan alami seperti buah pisang raja yang telah dibusukkan.

Tujuan: Mengetahui pengaruh variasi lama pembusukan buah pisang raja terhadap efektivitas *fly trap* dalam memerangkap lalat.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment* dengan desain *Post Test Only With Control Group*. Penelitian menggunakan empat perlakuan waktu pembusukan, yaitu selama 1 hari, 3 hari, 5 hari, dan 7 hari, serta kelompok kontrol (tanpa pembusukan) dengan dilakukan pengulangan sebanyak lima kali. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan analitik melalui uji *Shapiro-Wilk*, uji *One Way Anova*, dan uji *Least Significant Difference*.

Hasil: Hasil analisis statistik dengan uji *One Way Anova* diperoleh nilai *p-value* < 0,05, yang berarti ada beda jumlah lalat yang terperangkap tiap variasi lama pembusukan pada buah pisang raja yang digunakan. Kemudian dilakukan uji *Least Significant Difference* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembusukan hari ke-3 dengan kelompok lainnya. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa pembusukan selama 3 hari merupakan yang paling optimal dalam menarik lalat.

Kesimpulan: Lama pembusukan buah pisang raja berpengaruh terhadap jumlah lalat yang terperangkap pada *fly trap*, dengan waktu pembusukan 3 hari sebagai yang paling efektif.

Kata Kunci: *Fly trap*, *Musa Paradisiaca L*, Pengendalian vektor